

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA PANTAI LAPASI LAKO AKELAMO KABUPATEN
HALMAHERA BARAT**



Disusun Oleh :

DIANNOVITA LIFU

517100767

**PROGAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2021

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA PANTAI LAPASI LAKO AKELAMO KABUPATEN
HALMAHERA BARAT**



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1

Disusun Oleh :

DIANNOVITA LIFU

517100767

**PROGAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA PANTAI LAPASI LAKO AKELAMO KABUPATEN
HALMAHERA BARAT



Disusun oleh :

DIANNOVITA LIFU

517100767

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr.Hj. Saryani,M.Si
NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Hary Hermawan,S.Par.,M.M
NIDN.0530099002

Mengetahui
Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA PANTAI LAPASI LAKO AKELAMO KABUPATEN
HALMAHERA BARAT**



**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 7 Oktober 2021**

TIM PENGUJI

**Penguji : Dra. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901**

()

**Pembimbing I : Dr.Hj. Sarvani,M.Si
NIDN. 0517066001**

()

**Pembimbing II : Hary Hermawan,S.Par.,M.M
NIDN. 0530099002**

()

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIANNOVITA LIFU

NIM : 517100767

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skepsi : PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA PANTAI LAPASI LAKO AKELAMO KABUPATEN
HALMAHERA BARAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Yogyakarta, 29 Oktober 2021



Diannovita Lifu

NIM. 517100767

MOTTO

“Hidup hanya sekali, pergunakan sebaik-baiknya. Bukan untuk menjadi sempurna, tetapi untuk menjadi manusia yang berguna”

1 Tesalonika 5:16-18

Bersukacitalah senantiasa.

Tetaplah berdoa.

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di

dalam

Kristus Yesus bagi kamu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibuku Merlina dan Bapakku Bernabas yang sangat saya cintai. Terimakasih atas semua kasih sayang, doa, dukungan, kepercayaan, dan pengorbanan kalian.
2. Adikku Delvis dan Delya yang amat kusayangi, terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.
3. Kakak Rambo yang amat kusayangi, terimakasih atas dukungan, doa dan kepercayaan yang telah diberikan.
4. Dr.Hj. Saryani,M.Si dan Hary Hermawan,S.Par.,M.M Terimakasih atas bimbingan dan segala bantuannya.
5. Seluruh dosen STP AMPTA yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat rahmat-nya. Serta dengan usaha sepenuh hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo Kabupaten Halmahera Barat” penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan mengharapkan setinggi-tingginya secara tulus dan ikhlas kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Saryani, M.Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan pikiran, waktu dan dengan sabra memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Hary Hermawan,S.Par.,M.M. selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan dengan sabra memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno,M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempresentasikan hasil skripsi ini.
4. Seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam kegiatan penelitian.
5. Semua pihak yang memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan.

Yogyakarta, 29 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAWAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Pariwisata.....	11
2. Pengertian Destinasi.....	12

3. Strategi Pengembangan Destinasi.....	15
4. Peran masyarakat	17
B. Kerangka Pemikiran	19
C. Penelitian terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode dan Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Teknik Cuplikan	28
D. Sumber Data	29
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi	31
4. Studi Pustaka.....	31
F. Uji Keabsahan Data	32
1. Triangulasi	32
G. Metode Analisis Data	33
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data.....	35
3. <i>Conclusion Drawing</i> (Verifikasi	35
H. Alur Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Kabupaten Halmahera Barat	37
1. Profil Kabupaten Halmahera Barat	38
2. Profil Demografi.....	40
3. Sejarah Kabupaten Halmahera Barat.....	45
4. Profil Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo	51
a. Atraksi	53
b. Aksesibilitas	62
c. Amenitas.....	63
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	71
1. Permasalahan Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo	71
a. Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo Mulai Dari Amenitas, Aksesibilitas, Atraksi.....	71
b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Pantai Lapasi Lako Akelamo	82
c. Upaya Pengelola Mempertahankan Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo	86
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran	20
Gambae 3.1 alur penelitian	36
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Halmahera Barat	38
Gambar 4.2 Pintu Masuk Pantai Lapasi Lako Akelamo	52
Gambar 4.3 Pantai Lapasi Lako Akelamo	5
Gambar 4.4 Mandi Pantai Lapasi Lako Akelamo	54
Gambar 4.5 Pemandangan <i>Sunset</i> Pantai Lapasi Lako Akelamo	55
Gambar 4.6 pemandangan <i>Sunrise</i> Pantai Lapasi Lako Akelamo	55
Gambar 4.7 Tarian Sara Dabi-Dabi	56
Gambar 4.8 tarian soya-soya.....	57
Gambar 4.9 Orom Sasadu	57
Gambar 4.10 Gohu Ikan.....	59
Gambar 4.11 Sabeta	59
Gambar 4.12 Ikan Bakar Dabu-Dabu Manta	61
Gambar 4.13 Jalan Menuju Pantai Lapasi.....	62
Gambar 4.14 Rumah Makan	64
Gambar 4.15 Toilet	64
Gambar 4.16 Mushola.....	65
Gambar 4.17 Tempat Parkir	66
Gambar 4.18 Gazebo.....	66
Gambar 4.19 Area Pejalan Kaki.....	67
Gambar 4.20 Tempat Sampah.....	68

Gambar 4.21 Stuktur Organisasi Pantai Lapasi Lako Akelamo.....	70
Gambar 4.22 Wawancara Dengan Kepala Desa Lako Akelamo	83
Gambar 4.23 Wawancara Dengan Masyarakat Desa Lako Akelamo	87
Gambar 4.24 Wawancara Dengan Pengelola Pantai Lapasi Lako Akelamo ...	89

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Ibu Kota Kecamatan Di Kab. Halmahera Barat	39
Tabel 4.2 Jumlah Desa dan Kategori Per Kecamatan di Kab. Halmahera Barat	39
Table 4.3 Jumlah Desa,Luas dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat.....	40
Table 4.4 Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat.....	42
Table 4.5 Jumlah Penduduk Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Kelamin	43
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Golonga Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat.....	44
Table 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kegiatan di Kabupaten Halmahera Barat Ditiap Kecamatan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Peran Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo Kabupaten Halmahera Barat” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo yang meliputi aksesibilitas, amenities dan atraksi. Untuk mengetahui bagaimana cara pengelola meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pantai Lapasi Lako Akelamo, dan untuk mengetahui apa saja upaya pengelola mempertahankan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menggunakan pendekatan keruangan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo terbentuk dari kerja sama pengelola, pemerintah, investor dan masyarakat. Bentuk kerja sama yang dilakukan yaitu membuka lagi lapangan pekerjaan dan membentuk karang taruna. Fasilitas-fasilitas wisata di wilayah sekitar pantai dikelola dengan baik. Dengan pengelolaan yang baik dapat memaksimalkan strategi promosi dengan mengikuti tren yang ada. Selain itu, pengelola dan pemerintah memberikan pelatihan berupa pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, merawat destinasi dan cara menjadi seorang pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat. Untuk mempertahankan destinasi wisata perlu adanya fokus dan konsisten dengan merawat kondisi sekitar pantai dengan kerja sama yang berkesinambungan antara pengelola, pemerintah, investor dan masyarakat.

Kata Kunci: Peran masyarakat, pengembangan destinasi

ABSTRACT

In this study the researchers took the title "The Role of the Community in the Development of Lako Akelamo Beach Tourism Destinations, West Halmahera Regency". To find out how managers improve the quality of human resources at Lapasi Lako Akelamo Beach, and to find out what efforts are made by managers to maintain the tourist destinations of Lapasi Lako Akelamo Beach. This research uses qualitative research. Using a spatial approach. Methods of data collection using observation, interviews, documentation and literature study. The results of this study indicate that the development of Lapasi Lako Akelamo Beach tourism destinations is formed from the cooperation of managers, government, investors and the community. The form of cooperation carried out is to open up more job opportunities and form youth groups. Tourist facilities in the area around the coast are well managed. With good management, you can maximize your promotional strategy by following existing trends. In addition, the manager and the government provide training in the form of occupational health and safety training, caring for destinations and how to become a business actor to improve the abilities and knowledge of the community. To maintain a tourist destination, it is necessary to focus and be consistent with maintaining conditions around the coast with continuous cooperation between managers, government, investors and the community.

Keywords: Community role, destination development

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengembangkan perekonomiannya melalui sektor pariwisata. Kondisi geografis Indonesia yang kaya akan keindahan alam dan sumber daya alam memberikan peluang bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor andalan yang dapat dijadikan sebagai sumber devisa negara. Pembangunan industri pariwisata tidak hanya memikirkan pendapatan secara finansial saja, namun juga mempertahankan potensi destinasi wisata yang ada agar tetap lestari baik potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan potensi-potensi tertentu yang mampu menarik para wisatawan, (Pitana, 2009:2)

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya, (Primantoro, 2015:12).

Menurut Liu (dalam Pitana dan Diarta 2009:114) kerangka implementasi kebijakan pariwisata paling tidak menyentuh empat aspek, yaitu: pembangunan dan pengembangan infrastruktur; aktivitas pemasaran; pengembangan kualitas

budaya dan lingkungan; pengembangan sumber daya manusia. Secara lebih luas Liu menjabarkan dalam mengembangkan sumber daya manusia disediakan pendidikan dan latihan yang cukup untuk penyelenggaraan pariwisata termasuk sertifikasi dan program pelatihan, serta teknologi dan *skill*.

Dalam perkembangannya, Halmahera Barat Memiliki jenis wisata yang mengikuti tren masa kini. Keramahtamahan masyarakat lokal dan keindahan alam yang dimanfaatkan mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Beragam daya tarik pariwisata di Kabupaten Halmahera Barat dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan karena wisatawan dapat memilih dalam melakukan agenda wisata. Setiap kabupaten mengembangkan kepariwisataannya dengan ciri khas masing-masing. Salah satu diantaranya yang memiliki potensi besar dalam pariwisata adalah Kabupaten Halmahera Barat, Kecamatan Sahu. Wilayah ini memiliki kontur alam yang sangat mendukung untuk kegiatan pariwisata, seperti memiliki garis pantai yang panjang dan keindahan alam yang mendukung. Keindahan panorama menjadi daya tarik wisata tersebut, sehingga menjadi ciri khas tersendiri untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata, (Halbarkep.go.id: 2021).

Kekayaan dan potensi yang dimiliki, menjadikan Kabupaten Halmahera Barat selalu ramai pengunjung baik dari lokal maupun mancanegara. Salah

satunya yang sering dikunjungi adalah destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo.

Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo terletak di Desa Lako Akelamo, Kecamatan Sahu, Kabupaten Halmahera Barat memiliki banyak potensi, yaitu memiliki pemandangan alam yang indah dan suasana alam yang sejuk yang saat ini banyak diminati oleh wisatawan. Namun, masyarakat Desa Lako Akelamo belum memiliki kesadaran akan adanya potensi wisata yang ada pada destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo yang memiliki nilai tambah untuk perekonomian masyarakat, (Wawancara: Dumade,2021).

Dalam perkembangannya, masyarakat Desa Lako Akelamo mulai sadar mengenai pariwisata dan memanfaatkan potensi wisata yang ada di Desa Lako Akelamo. Sebagian masyarakat mulai bermusyawarah untuk mengembangkan Pantai Lapasi Lako Akelamo sebagai destinasi wisata. Setelah dilakukan musyawarah, kemudian sebagian masyarakat tersebut kembali melakukan musyawarah dengan mengajak semua masyarakat untuk mendukung tujuan mereka dalam menjadikan Pantai Lapasi Lako Akelamo sebagai destinasi wisata, (Wawancara: Dumade,2021).

Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo mulai dibuka pada tahun 2018. Berawal dari adanya kegiatan gotong royong masyarakat sekitar untuk membersihkan pesisir pantai, sehingga destinasi ini menjadi lebih terawat dan membuat wisatawan lebih tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo, (Wawancara: Dumade,2021).

Perkembangan yang dilakukan di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo dibutuhkan peran aktif dan kerjasama masyarakat sehingga dapat mengembangkan destinasi wisata dengan baik. Peran masyarakat dalam pengembangan berpengaruh besar, karena sebuah potensi destinasi wisata tidak akan berkembang tanpa adanya peran aktif masyarakat dari memberikan ide-ide kreatif, tenaga, dana dan waktu. Sehingga dalam pengembangan destinasi sangat dibutuhkan peran masyarakat yang aktif dan komperatif dalam sebuah pengembangan destinasi wisata. Agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, (Wawancara: Dumade,2021).

Dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat. Kendala – kendala tersebut antara lain pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo yang meliputi aksesibilitas, amenitas dan atraksi, cara pengelola meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pantai Lapasi Lako Akelamo, dan upaya pengelola mempertahankan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo.

Kendala dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo dari amenitas yaitu bangunan yang tersedia di destinasi wisata bukan bangunan untuk jangka panjang dimana semua bangunan terbuat dari bahan dasar alami kayu dari gazebo, rumah makan, tempat santai, tempat sampah, spot foto. Selain itu, terdapat juga keterbatasan dana saat pembanguanan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo karena pengelola belum bekerja sama dengan pemerintah setempat. Saat ini, sudah terdapat beberapa amenitas

yang dapat di gunakan wisatawan saat berwisata di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo mulai dari tempat ibadah, gazebo, restoran atau warung makan, tempat parkir kendaraan roda dua maupun roda empat, tempat pembelian tiket, toilet, tempat sampah, dan area pejalan kaki, (Wawancara: Dumade,2021).

Kendala aksesibilitas di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo adalah jalan yang digunakan untuk menuju destinasi sudah beton namun kurang lebar dan masih ada yang rusak dan tidak tersedia plang petunjuk arah untuk menuju destinasi sehingga wisatawan yang melakukan perjalanan wisata sulit menemukan destinasi wisata dengan mudah. Selain itu, saat ini destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo sudah memiliki akses jalan yang mudah dijangkau dengan kondisi jalan sudah beton dan wisatawan dapat menggunakan kendaraan umum bus atau kendaraan pribadi seperti mobil dan motor untuk menuju destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo. Hal ini sangat penting bagi wisatawan yang melakukan suatu perjalanan wisata dan untuk daerah destinasi wisata aksesibilitas yang baik maka akan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berkunjung dalam melakukan suatu perjalanan wisata, (Wawancara: Dumade,2021).

Kendala atraksi di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo adalah masih terdapat banyak atraksi yang belum dikembangkan seperti pemanfaatan hasil kerajinan tangan dari masyarakat setempat seperti sisiru dan tas dan souvenir dan belum terdapat juga atraksi seperti *live music*, voli pantai, *camping* dan juga perahu sewa. Semua atraksi ini belum terlaksanakan dengan

maksimal karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan pariwisata dan sumber dana yang di dapat minim. Namun saat ini sudah terdapat beberapa atraksi yang sudah tersedia yaitu posisi pantai yang berhadapan tepat dengan gunung sehingga mendapatkan pemandangan yang indah dan sejuk, memiliki garis pantai yang lurus, warna air pantai yang biru jernih dengan ombak yang tidak terlalu besar sangat cocok untuk mandi pantai, pemandangan *sunset* dan *sunrise* yang begitu mempesona, dipadukan dengan budaya masyarakat suku sahu yang ditampilkan setiap *weekend* dan pada saat Festival Pantai Lapasi yang dilakukan di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo. Menampilkan beragam budaya seperti Tarian Cakalele, Tarian Sara Dabi-Dabi, Tarian Soya-Soya, Tarian Pinang dan kegiatan adat Orom Sasadu, sehingga menambah daya tarik wisata yang menarik terdapat juga makanan khas seperti gohu ikan, nasi jaha, ikan bakar dabu-dabu manta. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan selama melakukan perjalanan membuat wisatawan merasa kebutuhan selama berwisata terpenuhi, (Wawancara: Dumade,2021).

Wawancara bersama dengan Bapak Dumade (2021), Upaya meningkatkan pengembangan sumber daya manusia di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo. Masyarakat Desa Lako Akelamo rata-rata memiliki pendidikan yang rendah sehingga pengetahuan tentang pariwisata minim. Hal itu, membuat masyarakat merasa tidak memiliki kepentingan didalam pengembangan destinasi wisata, pekerjaan yang dilakukan masyarakat Desa Lako Akelamo adalah sebagai petani, nelayan dan buru sehingga kurangnya sumber daya manusia didalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo.

Hal itu, merupakan salah satu hambatan dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo.

Namun saat ini masyarakat sudah mulai sadar akan pariwisata dan mau ikut serta dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo. Terdapat sebagian masyarakat melakukan musyawarah dengan masyarakat lain untuk memberikan pengertian mengenai pariwisata. Kemudian menuntun secara langsung masyarakat untuk terjun dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo, sehingga menjadi pelaku usaha dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap destinasi wisata. Hal itu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, memberikan pemahaman tentang pariwisata, serta meningkatkan kondisi perekonomian masyarakatnya. Hal ini akan memberikan dampak positif dalam pengembangan destinasi dan peningkatan sektor ekonomi bagi masyarakat.

Wawancara bersama dengan Bapak Dumade (2021) bagaimana cara pengelola mempertahankan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo. Sumber daya manusia di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo mulai aktif berperan dalam pengembangan destinasi wisata, mulai dari setiap pelaku usaha seperti penjual makanan, souvenir, semua masyarakat melakukan kerja sama dalam rangka menjaga kebersihan destinasi wisata, memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap wisatawan yang datang berwisata.

Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo membuat destinasi wisata Pantai Lapasi mengalami

banyak perubahan yang awalnya hanyalah sebuah pantai yang tidak terawat saat ini sudah menjadi destinasi wisata yang memiliki sebagian besar amenities, fasilitas, atraksi yang sudah memadai sebagai sebuah destinasi wisata. Selain itu pengelola dan masyarakat akan terus bekerja sama dalam pengembangan destinasi mulai dari penyediaan tahapan-tahapan yang terstruktur yang terarah, mengontrol aktifitas wisatawan selama berwisata di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo dan pencarian investor untuk membantu dana dalam pengembangan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo Kabupaten Halmahera Barat”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan masih kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo dan perlu adanya pola perubahan manajemen pengelola untuk menjadikan destinasi wisata yang memiliki aksesibilitas, amenities dan atraksi yang lebih baik. Untuk itu, peneliti memfokuskan permasalahan pada “ Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo Kabupaten Halmahera Barat”.

Fokus penelitian peran masyarakat dan pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo kemudian dijabarkan dalam tiga pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo mulai dari aksesibilitas, amenities dan atraksi?
2. Bagaimana cara pengelola meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pantai Lapasi Lako Akelamo?
3. Apa saja upaya pengelola mempertahankan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo mulai dari aksesibilitas, amenities dan atraksi.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pengelola meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pantai Lapasi Lako Akelamo.

3. Untuk mengetahui apa saja upaya pengelola mempertahankan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, tulisan ini dapat menjadi sarana mengembangkan wawasan tentang peran masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata di destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo, Kabupaten Halmahera Barat.
2. Bagi institusi STP AMPTA, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti berikutnya dan dapat menambah serta memperluas kajian ilmu pariwisata, khususnya mengenai peran masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo, Kabupaten Halmahera Barat.
3. Bagi pengelola destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo, Kabupaten Halmahera Barat, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengelola mengenai peran masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo. Dengan demikian dapat menjadi informasi bagi pengelola dalam upaya meningkatkan peran masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Lapasi Lako Akelamo.